

ABSTRAK

Efek Pemberian Epigallocatechin gallate (EGCG) 1% topikal pada penyembuhan ulkus plantar Kronis pada pasien Lepra

R Oktaviyanti, CRS Prakoeswa, DM Indramaya

Pendahuluan: Ulkus plantar kronis pada pasien Morbus Hansen (MH) menyebabkan peningkatan morbiditas, biaya kesehatan yang tinggi, hilangnya produktivitas, dan penurunan kualitas hidup. Insidensi ulkus plantar pada pasien MH adalah sekitar 10-20%, dan ulkus plantar Morbus Hansen (MH) merupakan komplikasi serius dari penyakit MH. Masalah dari pasien dengan CPUL adalah penyembuhan lama dengan pengobatan standar yang diberikan. Epigallocatechin gallate (EGCG) adalah ekstrak terbanyak dalam teh hijau. Selain itu EGCG juga memiliki efek menguntungkan lainnya, termasuk antiinflamasi, antimikroba, dan sebagai imunomodulator. Ini menunjukkan bahwa EGCG dapat digunakan untuk pengobatan luka kulit dengan memfasilitasi reepithelialisation

Tujuan: Untuk melihat efek EGCG topikal 1% pada penyembuhan ulkus plantar pedis kronis pasien MH sebelum dan seteolah pemberian EGCG.

Metode: EGCG 1% topikal diterapkan setiap 3 hari hingga 8 minggu pada penyembuhan ulkus plantar pedis kronis pasien MH. Ukuran ulkus, efek samping, dan kemungkinan komplikasi dievaluasi setiap minggu.

Hasil: Terdapat perbedaan klinis dan statistik yang signifikan dalam ukuran ulkus ($p = 0,000$) dan dalam ulkus ($p = 0,000$) setelah pemberian EGCG topical 1%. Tidak ada efek samping dan komplikasi pada subjek penelitian.

Kesimpulan: EGCG 1% efektif dalam proses penyembuhan ulkus plantar pedis kronis. Hasil klinis ulkus yang sembuh 63,6%, ulkus yang membaik 31,8%, ulkus yang tetap 4,6%.

Kata kunci: Epigallocatechin gallate (EGCG), ulkus plantar pedis kronis, Morbus Hansen (MH)

ABSTRACT

Effects of topical of Epigallocatechin gallate (EGCG) on the healing of chronic plantar ulcers in leprosy patients

R Oktaviyanti, CRS Prakoeswa, DM Indramaya

Introduction: Chronic plantar ulcers in leprosy (CPUL) cause increased morbidity, high health costs, loss of productivity, and decreased quality of life. The incidence of plantar ulcers in MH patients is around 10-20%, and Morbus Hansen (MH) plantar ulcers are a serious complication of MH disease. Problems from patients with CPUL are long healing with standard treatment given. Epigallocatechin gallate (EGCG) is the most extract in green tea.⁵ In addition EGCG also has other beneficial effects, including anti-inflammatory, antimicrobial, and as an immunomodulator. This suggests that EGCG can be used for the treatment of dermal wounds by facilitating reepithelialisation

Objective: To investigate the effect of topical EGCG 1% on the healing of CPUL.

Materials and methods: The topical EGCG 1% applied every 3 days up to 8 weeks on the healing of CPUL. Size of the ulcers, side effects, and possible complications from both approaches were monitored weekly.

Results: Ulcer healing in the EGCG group was significantly clinical and statistical differences in the size of the ulcers ($p=0.000$) and the difference in the depth of the ulcers ($p=0.000$). There were no side effects and complication in subject.

Conclusions: EGCG 1% is effective in healing process of CPUL. Clinically results of ulcers healed 63.6%, ulcers that improved 31.8%, ulcers that persisted 4.6%.

Keywords: Epigallocatechin gallate (EGCG), chronic plantar ulcers in leprosy (CPUL), Morbus Hansen (MH)